**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Kurkumin telah dikaitkan dalam mengurangi fibrosis hepar. Pada penelitian ini, TGF-β dan proporsi fibrosis hepar dinilai.

**Metode :** Sebanyak 75 mencit model DDY jantan dikategorikan dalam 15 kelompok perlakuan. Kelompok perlakuan dan kontrol positif diberi kurkumin, UDCA, dan kombinasi kurkumin dan UDCA. Ligasi duktus koledokus dilakukan 7 hari setelah pemberian perlakuan kemudian dilakukan pemeriksaan histopatologi hepar pada hari ke 7,14, dan 21.

**Hasil :** Kurkumin menurunkan ekspresi TGF-β dibandingkan dengan kontrol negatif dengan perbedaan yang signifikan (p<.001). Kurkumin mengurangi ekspresi TGF-β dibandingkan dengan UDCA tanpa perbedaan yang signifikan (p = 0,755; p = 0,701; p=0,677), sama halnya dengan kelompok kombinasi (p=0,204; p=0,549; p=0,276). Kurkumin mengurangi proporsi fibrosis hepar dibandingkan dengan kelompok negatif dengan perbedaan yang tidak signifikan (p = 0,57). Jika dibandingkan dengan kelompok UDCA juga terjadi penurunan fibrosis hepar tanpa perbedaan yang signifikan (p=0,825; p=0,199; p=0,915), sama halnya dengan kelompok kombinasi (p=0,859, p=0,328, p=0,076).

**Kesimpulan :** Kurkumin memiliki kemampuan menurunkan ekspresi TGF-β dan proporsi fibrosis hepar sehingga dapat dikatakan bahwa kurkumin memiliki efektivitas yang hampir sama dengan UDCA.

**Kata kunci :** Kurkumin, asam ursodeoksikolat, ligasi duktus koledokus, fibrosis hepar